

Daerah Penangkapan Ikan Demersal dan Musim Perairan Bagian Selatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur

Fishing Grounds for Demersal Fish and Seasons in the Southern Waters of Gorom Island, East Seram Regency

Selfi Sangadji¹, Delly D.P Matrutty^{1*}

Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Pattimura¹

Jl.Mr.Chr.Soplanit Poka-Ambon, Kode Pos 97233

Email coresponding: dellymatrutty1@gmail.com

Abstract

The sea waters in the Southern part of Gorom Island are one of the waters that has the potential to be used as an economically important demersal fishing area. The aim of this research is to analyze and map demersal fish fishing grounds, seasons, and the distribution of fish types and sizes in the waters of the southern part of Gorom Island. Data analysis was carried out descriptively qualitatively, while specifically for fishing ground maps using Argis software. The results of the analysis show that there are three demersal fishing grounds spread across the waters of the southern part of Gorom Island, namely: "Suar Tunas", "Maduan" and "Bat". Fishing activities can take place throughout the year at these three fishing grounds, but still pay attention to weather changes which are quite extreme in the eastern season, especially July-August. Meanwhile, the peak fishing season occurs in Transition Season 1 (March-May). The types of demersal fish found in the three fishing areas are classified as economically important fish from the genus *Pristipomoides* sp, family Lutjanidae; *Parupeneus* sp. family Mullidae; *Variola albimarginata* family Serranidae; *Scarus* sp. family Scaridae; and *Lethrinus* sp. family Lethrinidae. These types of fish are spread unevenly across the three fishing grounds with varying fish sizes.

Keyword: Species, size, distribution, demersal fish

Abstrak

Perairan laut di bagian Selatan Pulau Gorom, Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan salah satu perairan yang berpotensi dijadikan sebagai daerah penangkapan ikan demersal ekonomis penting. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan memetakan daerah penangkapan, musim, serta sebaran jenis dan ukuran ikan di Perairan bagian Selatan Pulau Gorom. Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan khusus peta daerah penangkapan dilakukan dengan batuan software argis. Hasil analisis menunjukkan ada tiga daerah penangkapan (*fishing ground*) ikan demersal yang tersebar di perairan bagian Selatan Pulau Gorom, yaitu: "Suar tunas", "Maduan" dan "Bat". Aktivitas penangkapan ikan dapat berlangsung sepanjang tahun pada ketiga *fishing ground* namun tetap memperhatikan perubahan cuaca yang cukup ekstrim di musim timur, terutama bulan Juli-Agustus. Sedangkan puncak musim penangkapan terjadi pada Musim Peralihan 1 (Maret- Mei). Jenis-jenis ikan demersal yang ditemukan pada ketiga daerah penangkapan tergolong jenis ikan ekonomis penting dari genera *Pristipomoides* sp family Lutjanidae; *Parupeneus* sp. family Mullidae; *Variola albimarginata* family Serranidae; *Scarus* sp. family Scaridae; dan *Lethrinus* sp. family Lethrinidae. Kelima spesies ini menyebar tidak merata di ketiga DPI dengan ukuran yang cukup bervariasi.

Kata kunci: Jenis ikan, ukuran, distribusi, ikan demersal

PENDAHULUAN

Perairan laut di bagian Selatan Pulau Gorom, Kecamatan Gorom Timur merupakan salah satu perairan yang berpotensi dijadikan sebagai daerah penangkapan jenis ikan demersal ekonomis penting. Karakteristik wilayah ini cukup unik dimana ikan demersal ditemukan menyebar dari perairan dangkal hingga perairan relatif dalam yang memungkinkan penggunaan pancing ulur (*hand line*) cukup efektif dioperasikan di wilayah ini. Hal ini terbukti dengan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan yang lebih didominasi jenis-jenis ikan yang identik dengan terumbu karang pada perairan dangkal hingga tepi terumbu yang dalam seperti: ikan kakatua (*scarus* spp), kerapu (*Variola* sp) dan beberapa jenis ikan yang tergolong demersal laut dalam antara lain ikan silapa/kurisi dan sikuda (Matrutty *et al*, 2017; Tuapetel dkk, 2018; Tethool dkk, 2022).

Di Kecamatan Gorom Timur, pemanfaatan jenis-jenis ikan demersal masih sebatas memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan jenis alat tangkap pancing ulur (*handline*). Jika dibandingkan dengan jenis alat tangkap lainnya, alat tangkap *handline* tergolong sangat sederhana, murah, mudah dikonstruksi dan dioperasikan sehingga banyak digunakan oleh nelayan setempat dengan skala usaha tergolong skala kecil. Hasil pengamatan dan wawancara sebelumnya dengan nelayan di Kecamatan Gorom Timur diketahui bahwa selain alat tangkap yang masih sederhana dan bersifat tradisional, perubahan musim di wilayah ini cukup mempengaruhi aktivitas penangkapan ikan sehingga nelayan nyaris tidak melaut jika terjadi angin kencang dan gelombang yang tinggi terutama pada musim Timur. Daerah penangkapan dijangkau relatif cukup jauh dan nelayan masih mencari-cari DPI.

Keterbatasan teknologi alat penangkapan merupakan salah satu kendala dalam usaha perikanan demersal sehingga orientasi penangkapan lebih cenderung dilakukan di perairan dangkal. Menurut Matrutty et al (2021) sumberdaya ikan demersal di perairan dangkal sering menjadi sasaran eksploitasal karena nilai jual yang relatif tinggi dan juga daerah penangkapan dapat dijangkau dengan mudah. Dikatakan lebih lanjut bahwa penangkapan ikan demersal sebaiknya dilakukan di perairan yang lebih dalam (>50 m) sehingga menghindari tekanan penangkapan di perairan dangkal. Bagaimana sebaran daerah penangkapan, kondisi musim yang mempengaruhi aktivitas penangkapan ikan serta sebaran jenis dan ukuran ikan demersal pada daerah penangkapan di Perairan Kecamatan Gorom Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan memetakan daerah penangkapan ikan demersal, musim serta sebaran jenis dan ukuran ikan pada daerah penangkapan ikan di perairan bagian selatan Pulau Gorom, Kecamatan Gorom Timur.

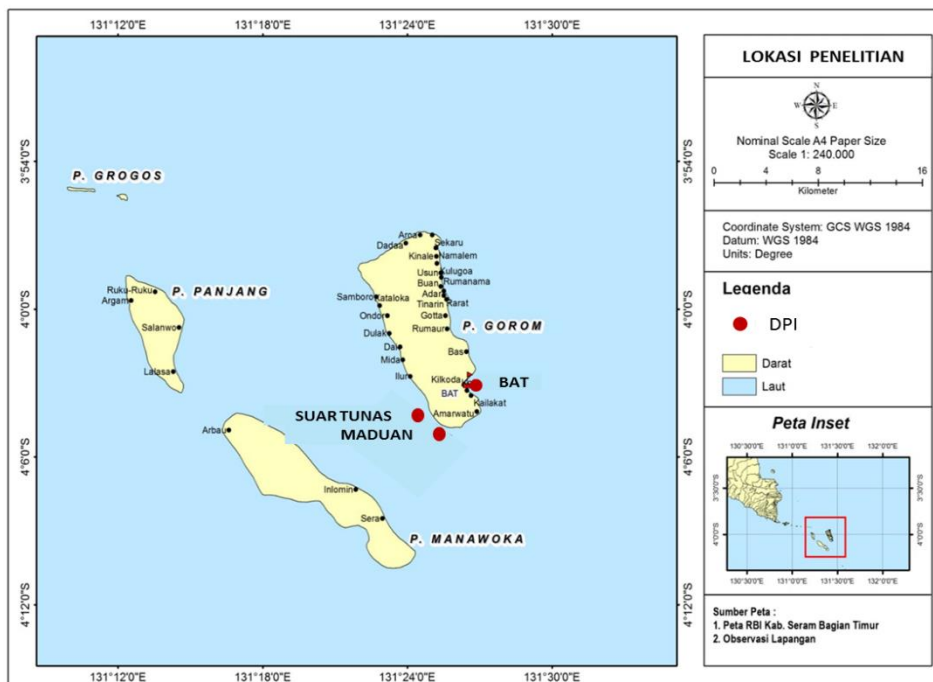
MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan sejak Agustus 2021 sampai Februari 2022, bertempat di perairan bagian Selatan Pulau Gorom, Kecamatan Gorom Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara Observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilakukan dengan nelayan berpengalaman untuk mendapatkan informasi tentang daerah penangkapan ikan (DPI), musim, jenis dan jumlah hasil tangkapan. Koordinat DPI diperoleh dengan mengikuti nelayan ke laut untuk merekam posisi daerah penangkapan ikan dengan menggunakan *Global Positioning System* (GPS). Data jumlah, jenis dan ukuran ikan dicatat dari hasil tangkapan nelayan pancing ulur yang didaratkan di pesisir pantai. Jenis ikan didokumentasi dan indentifikasi dengan berpedoman pada buku indentifikasi (Allen dan Erdman, 2013) dan *Fishbase.org*. Data ikan hasil tangkapan dikelompokkan berdasarkan daerah penangkapan ikan yang telah teridentifikasi sebelumnya dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar (Sastra dkk, 2017; Soumokol dkk, 2023; Hintjah dkk, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah Penangkapan dan Musim

Kecamatan Gorom Timur terletak di Pulau Seram Bagian Timur. Wilayah ini umumnya dipengaruhi empat musim yakni musim Barat (Desember-Februari), musim Peralihan 1 (Maret-Mei), musim Timur (Juni-Agustus), musim Peralihan 2 (September-November). Sedangkan daerah penangkapan khusus ikan demersal yang tersebar di perairan bagian Selatan Pulau Gorom, masing-masing dengan koordinatnya, yaitu: (1) Suar Tunas pada posisi 04°04'53.8" LS dan 131°25'03.26" BT; (2) Maduan pada posisi 04° 5'20,46"LS dan 131°25'39.89" BT dan (3) B at pada posisi 04°02' 50.27" LS dan 131°26' 26.43"LS.(Gambar 1).



Gambar 1. Peta daerah penangkapan ikan demersal di perairan bagian Selatan Pulau Gorum

Ketiga daerah penangkapan (Suar tunas, Maduan dan Bat) terletak antara pulau-pulau kecil dan berhadapan dengan perairan terbuka, sehingga wilayah tersebut mendapatkan tekanan cukup tinggi jika terjadi perubahan cuaca yang cukup ekstrim. Akan tetapi aktivitas penangkapan ikan pada ketiga DPI dapat berlangsung sepanjang tahun dengan tetap memperhatikan perubahan cuaca yang cukup ekstrim, terutama pada pertengahan musim timur (Agustus-September) hingga dan awal musim peralihan 1 (Oktober), sedangkan puncak musim penangkapan ikan terjadi pada Musim Peralihan 1 (Maret-Mei). Kalender musim penangkapan ikan demersal di Kecamatan Gorum Timur, bagian Selatan Pulau Gorum ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kalender musim dan daerah penangkapan ikan demersal di perairan Pulau Gorum bagian Selatan Kecamatan Gorum Timur.

DPI	Bulan ke											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Suar Tunas								√	√	√		
Maduan								√	√	√		
Bat								√	√	√		

Keferangan: = Puncak musim penangkapan ikan; √ = Cuaca cukup ekstrim

Pengaruh musim terhadap aktivitas penangkapan ikan di perairan bagian Selatan Pulau Gorum mirip dengan yang terjadi di perairan lain di Indonesia. Menurut Azidah dkk, (2021) musim penangkapan ikan di Indonesia biasanya terjadi pada musim peralihan yaitu: Maret-Mei dan September-November. Sedangkan Kunarso dkk. (2016) di Kabupaten Jepara yang menyatakan bahwa puncak musim ikan (panen ikan) umumnya pada musim peralihan yaitu April dan Mei dan September-Oktober, sedangkan pertengahan Musim Timur hingga awal Musim Peralihan 2 (Agustus, September, Oktober) cuaca cukup ekstrim sehingga aktivitas penangkapan sering terganggu.

Distribusi Jenis Ikan di Daerah Penangkapan

Jenis-jenis ikan demersal yang ditemukan tersebar di perairan bagian Selatan Pulau Gorom khusus pada ketiga DPI yakni: "Suar Tunas", "Maduan" dan "Bat" sebanyak 5 jenis. Kelima spesies ini menyebar tidak merata di ketiga DPI, baik jumlah individu maupun sebaran spesies (Tabel 2).

Tabel 2. Sebaran jenis-jenis ikan demersal pada DPI di perairan Pulau Gorom Bagian Selatan, Kecamatan Gorom Timur.

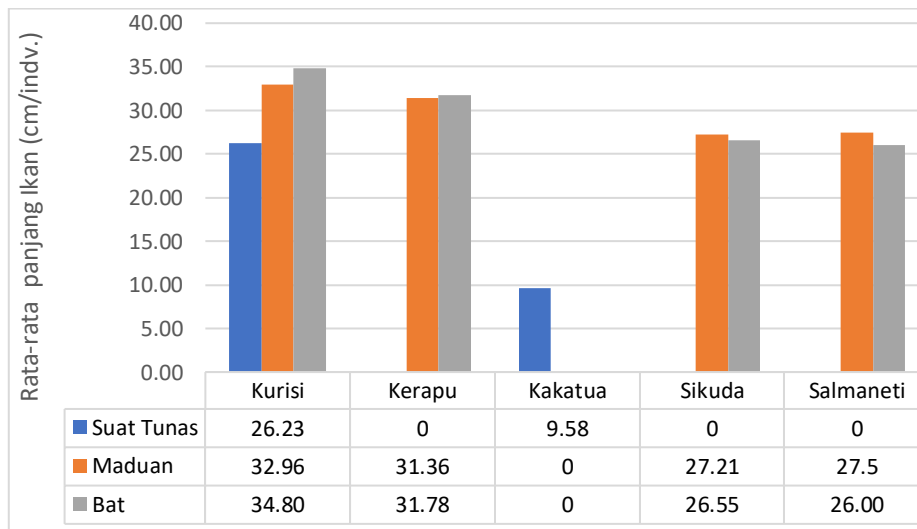
No	Nama Lokal	Jenis ikan		Lokasi tangkap (DPI)			Jml (ind)	%
		Family	Spesies	Suar Tunas	Maduan	Bat		
1	Kurisi	Lutjanidae	<i>Pristipomoides</i>	12	17	21	50	48,54
2	Kerapu	Serranidae	<i>Variola albimarginata</i>	0	11	18	29	28,15
3	Kakatua	Scaridae	<i>Scarus</i> sp	5	0	0	5	4,85
4	Sikuda	Lethrinidae	<i>Lethrinus</i> sp	0	7	8	15	14,56
5	Salmaneti	Parupeneus	<i>Parupeneus</i> sp	0	2	2	4	3,90
Total				17	37	49	103	100

Hasil analisis (Tabel 2) menunjukkan bahwa dari total hasil tangkapan, jumlah spesies dari genera *Pristipomoides* sp. lebih banyak dengan persentase 48,54 %, diikuti ikan kerapu 28,15 %, sedangkan jenis ikan salmaneti, *Parupeneus* sp adalah jenis ikan yang tertangkap dengan persentase terendah yaitu 3,90 % dari total hasil tangkapan. Jenis-jenis ikan tersebut ditemukan menyebar tidak merata pada ketiga lokasi/DPI. Pada DPI "Suar Tunas" hanya tertangkap 2 spesies ikan dari 5 spesies, yaitu: ikan Kurisi (*Pristipomoides* sp) Famili Lutjanidae, dan ikan Kakatua (*Scarus* sp) Family Scarenidae sedangkan pada kedua lokasi lainnya, yaitu Maduan dan Bat tertangkap 4 spesies, yakni: Kurisi (*Pristipomoides* sp), Kerapu (*Variola albimarginata*), Sikuda, (*Lethrinus* sp) Family Lethrinidae dan Salmaneti (*Parupeneus* sp), Family Mullidae, kecuali ikan kakatua (*Scarus* sp) yang hanya ditemukan di maduan dan Bat. Perbedaan jumlah individu maupun spesies pada masing-masing daerah penangkapan menunjukkan ikan selalu memilih habitat yang sesuai kebutuhan hidupnya terutama aktivitas mencari makan dan memijah. Contoh Jenis ikan kakatua (*Scarus* spp.) adalah jenis ikan yang ditemukan di pantai berbatu, padang lamun, dan terumbu karang sampai kedalaman 30 meter, namun umumnya dijumpai di area terumbu karang karena jenis ikan ini suka menggerus atau mengikis karang dengan giginya yang rapat untuk mendapatkan makanan yakni alga sangat kecil (zooxanthellae) yang hidup di dalam terumbu karang (<https://www.penyelaman.com/mengenal-kehidupan-laut-dan-pesisir-indonesia/ikan-indonesia/scaridae/>).

Jenis-jenis ikan tersebut ditemukan hampir di seluruh perairan di Maluku. Sebagian merupakan ikan penghuni dasar perairan mulai dari perairan dangkal sampai dengan kedalaman >300. Di perairan Pulau Ambon pada kedalaman 20->300 m (Matrutty 2017 et al 2017; Tuapetel dkk, 2018;). Di perairan Maluku Tenggara jenis-jenis ikan ini tertangkap dengan jaring insang dasar (Tethool dkk, 2022) di daerah terumbu karang dangkal. Di kepulauan Lease, khusus ikan kakap merah atau kurisi dari genera *Etelis* family Lutjanidae tertangkap pada kedalaman hingga 300 m (Matrutty et al 2013). Jenis ikan kurisi merupakan ikan demersal yang hidup soliter dengan pergerakan yang lambat. Habitat jenis ikan demersal cukup bervariasi yang mana beberapa diantaranya hidup pada perairan estuari hingga perairan laut. Kebanyakan ikan ini hidup di dasar perairan dan berasosiasi dengan karang, lumpur berpasir, pada kedalaman 10-50 meter (Sinaga dkk, 2022), hingga dasar berbatu dan lumpur berpasir pada kedalaman > 100-300 m (Ariani et al, 2023) dan umumnya tidak melakukan migrasi, biasanya berasosiasi dengan karang (Ma'mun dkk, 2021).

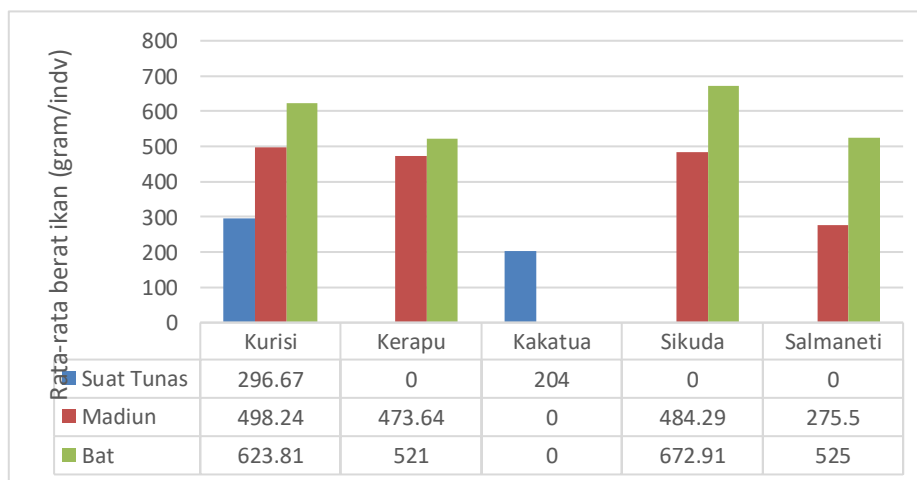
Ukuran Panjang dan berat ikan Di Daerah Penangkapan

Sebaran ukuran panjang rata-rata dari jenis-jenis ikan yang terdistribusi pada ketiga DPI pada perairan bagian selatan Gorom Timur memperlihatkan bahwa jenis-jenis ikan yang tertangkap pada ketiga lokasi DPI rata-rata berukuran kecil (Gambar 2), jika dibandingkan dengan ukuran maksimumnya. Kondisi ini diduga telah terjadi tekanan penangkapan pada ketiga *fishing ground* tersebut.



Gambar 2. Distribusi ukuran panjang ikan pada DPI di perairan Pulau Gorom, Kecamatan Gorom Timur.

Contoh jenis ikan kerapu, *Variola albigmarginata* dapat mencapai panjang maksimum 65 cm TL, hidup pada kedalaman 4-200 m (de Mitcheson *et al*, 2020). Ukuran panjang ikan dimaksud sangat berbeda dengan ikan kerapu yang tertangkap pada ketiga DPI di bagian selatan Pulau Gorom dengan rata-rata ukuran panjang ikan kerapu yang tertangkap di Maduan 31,36 cm TL dan di "Bat" 31,78 cm TL. Jenis ikan ini tertangkapa di perairan yang relatif dangkal sehingga lebih banyak tertangkap ikan berukuran kecil. Kondisi yang sama terlihat pada bobot atau berat ikan dimana berat rata-rata jenis-jenis ikan demersal yang tertangkap pad ketiga DPI < 1 kg (Gambar 3).



Gambar 3. Distribusi berat ikan pada DPI di perairan Pulau Gorom bagian Selatan Kecamatan Gorom Timur.

Tertangkapnya ikan pada perairan terumbu karang di perairan yang dangkal diduga menjadi dasar kecilnya ukuran ikan. Umumnya daerah terumbu karang dijadikan sebagai daerah pemijahan (Gouezo *et al*, 2020) dan daerah asuhan bagi berbagai jenis ikan ikan karang/demersal yang hidup pada perairan dangkal maupun ikan demersal laut dalam yang hidup pada kedalaman >100-300 m (Berkström *et al*, 2020). Selain itu perbedaan ukuran ikan pada daerah penangkapan yang berbeda diduga disebabkan perubahan faktor lingkungan terutama habitat dimana ikan hidup akibat tingginya tekanan penangkapan maupun penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Daerah penangkapan ikan demersal yang terdistribusi di perairan bagian Selatan Pulau Gorom, Kecamatan Gorom Timur adalah: Suar Tunas, Maduan dan Bat. Aktivitas penangkapan di ketiga DPI ini dipengaruhi musim, dengan puncak musim penangkapan ikan terjadi pada Musim Peralihan satu (Maret-Mei), Jenis ikan yang dijumpai pada ketiga DPI tergolong jenis ikan ekonomis penting yaitu: *Pristipomoides* sp. family Lutjanidae; *Parupeneus* sp. family Mullidae; *Variola albimarginata* family Serranidae; *Scarus* sp. family Scaridae; dan *Lethrinus* sp. family Lethrinidae, penyebarannya tidak merata pada ketiga DPI dengan rata-rata ukuran ikan relatif kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G. R., & Adrim, M. (2003). Coral reef fishes of Indonesia. *Zoological Studies-Taipei-*, 42(1), 1-72.
- Ariani, E., Rahmawati, A., Satriya, I. N. B., & Hamid, H. (2023). The Influence of Fishing Differences On Base Fish Catches (Demersal Fish) With Basic Long Fishing Green (Bottom Long Line). *Al-Aqlu: Jurnal Matematika, Teknik dan Sains*, 1(1), 31-37.
- Azizah, F. N., Afgatiani, P. M., Adawiah, S. W., Anggraini, N., Ginting, D. N. B., Patwati, E., & Asriningrum, W. (2022). Kesesuaian Wilayah Budidaya Ikan Kerapu Berdasarkan Citra Satelit Landsat 8 Oli/Tirs Studi Kasus (Perairan Kecamatan Gerokgak, Provinsi Bali). *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Data Citra Digital*, 18(1): 37-46
- Berkström, C., Eggertsen, L., Goodell, W., Cordeiro, C. A. M. M., Lucena, M. B., Gustafsson, R., ... & Ferreira, C. E. L. (2020). Thresholds in seascape connectivity: the spatial arrangement of nursery habitats structure fish communities on nearby reefs. *Ecography*, 43(6), 882-896.
- de Mitcheson, Y. J. S., Linardich, C., Barreiros, J. P., Ralph, G. M., Aguilar-Perera, A., Afonso, P., ... & Craig, M. T. (2020). Valuable but vulnerable: Over-fishing and under-management continue to threaten groupers so what now?. *Marine Policy*, 116, 103909.
- Gouezo, M., Doropoulos, C., Fabricius, K., Olsudong, D., Nestor, V., Kurihara, H., ... & Harrison, P. (2020). Multispecific coral spawning events and extended breeding periods on an equatorial reef. *Coral Reefs*, 39(4), 1107-1123.
- Hintjah, I. Z., Matrutty, D. D., Paillin, J. B., & Sabandar, A. M. (2023). Hasil Tangkapan Ikan Armada Pengguna E-Logbook Yang Beroperasi Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. *AMANISAL: Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap*, 12(1), 42-48.
- Kunarso, K., Irwani, I., Helmi, M., & Bayu Candra, A. (2016). Musim Ikan Di Perairan Laut Jawa Kabupaten Jepara dan Prediksi Lokasi Fishing ground-nya. Seminar Nasional Tahunan Ke-V Hasil-Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan F2 05 Musim, 1: 636-46
- Kusuma, A. B., Tururaja, T. S., & Tapilatu, R. F. (2021). Identifikasi morfologi ikan kerapu (Serranidae: Epinephelinae) yang didaratkan di Waisai Raja Ampat. *Jurnal Enggano*, 6(1), 37-46.
- Ma'mun, A., Priatna, A., Natsir, M., Hufiadi, H., & Baihaqi, B. (2021). Sebaran Spasial Dan Temporal Ikan Sebelum Dan Setelah Moratorium Di Laut Arafura Berdasarkan Studi Survei Akustik. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 27(4), 187-201.
- Matrutty, D. D. (2021). Daerah Penangkapan Ikan Daerah Kepulauan dan Keberlanjutan-nya. *Sistem Perikanan Dan Kelautan Di Wilayah Kepulauan*.
- Matrutty, D. D., Martasuganda, S., Simbolon, D., & Purbayanto, A. (2013). Red Snapper Fish Resources (Etelinae Subfamily) in Pasi of Lease Islands Maluku Province. *Journal of Environment and Ecology*, 4(2), 136.

- Matrutty, D. D., Waileruny, W., & Noiija, D. (2017). Fishing ground distribution of deep sea demersal fish in South Coast of Ambon, Indonesia. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 10(1), 25-31.
- Sastra, I. G. A. B. W., Karang, I. W. G. A., As-syakur, A. R., & Suteja, Y. (2017). Variasi Musiman Hubungan Antara Parameter Oceanografi Dengan Hasil Tangkapan Ikan Tongkol Berdasarkan Data Harian Di Selat Bali. *J. Mar. Aquat. Sci*, 4(109), 109-119.
- Scaridae. <https://www.penyelaman.com/mengenal-kehidupan-laut-dan-pesisir-indonesia/ikan-indonesia/scaridae/> [12 November 2023].
- Sinaga, I., Sihombing, N., Stinjak, L., & Siregar, T. (2022). Identifikasi Jenis Ikan yang Berasosiasi Pada Padanglamun di Pantai Pandaratan Sarudik Tapanuli Tengah Sumatera Utara. *TAPIAN NAULI: Jurnal Penelitian Terapan Perikanan dan Kelautan*, 4(2), 18-35.
- Soumokil, L. C., Tuapetel, F., Kesaulya, T., Hehanussa, K. G., & Tuhumury, J. (2023). Hasil Tangkapan Bottom Gill Net Berdasarkan Waktu Penangkapan Di Perairan Dusun Seri Pulau Ambon. *AMANISAL: Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap*, 12(1), 49-55.
- Tethool, A. J., Tupamahu, A., & Noiija, D. (2022). Dampak Ghost Fishing Pada Jaring Insang Dasar Terhadap Sumberdaya Ikan di Perairan Ohoi Sathean, Maluku Tenggara. *AMANISAL: Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap*, 11(2), 57-64.
- Tuapetel, F., Matrutty, D. D., & Waileruny, W. (2018). Diversity of Demersal Fish Resources in Ambon Island Waters. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 18(3), 223-239.